

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Paparan data ini membuat tentang uraian atas data yang dihasilkan dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang mana data tersebut diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan. Adapun dalam pemaparan data yang disampaikan ini mengacu pada judul strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan.

Pada penelitian ini paparan data yang akan disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

##### **a. Formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan**

Kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, kemajuan sekolah juga sangat tergantung pada bagaimana pimpinan menggerakkan dan menetapkan target lembaga. Sebelum hal-hal yang melatarbelakangi formulasi strategi, kepala madrasah melakukan analisis situasi sebagai langkah awal dalam memutuskan perencanaan strategis dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Holis selaku kepala sekolah MAN 2 Pamekasan yaitu:

MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu madrasah yang mendapatkan kepercayaan lebih dari masyarakat sekitar yang mana mereka sangat percaya bahwa sekolah MAN 2 Pamekasan merupakan madrasah yang berkualitas. Dengan adanya kepercayaan masyarakat seperti itu maka pihak madrasah harus berbenah, dengan cara mengikuti perkembangan dan kemajuan zaman yang semakin meningkat pesat, yaitu dengan meningkatkan layanan pendidikan berbasis digital, agar kepercayaan masyarakat tidak luntur.<sup>1</sup>



**Gambar 1.1 Peresmian Madrasah Digital Pertama di Madura**

Dapat dilihat pada gambar 1.1 yang mana dalam dokumentasi tersebut merupakan peresmian madrasah berbasis digital, yang dihadiri oleh Prof. Dr. Ishom, Dr. Mohammad Holis, Kepala kemenag Pamekasan Mawardi, dan kasi pendma Pamekasan Badrut Shomat. Yang memang sebelumnya MAN 2 Pamekasan masih bukan berbasis digital, adan pada akhirnya pihak madrasah melakukan pembenahan serta peningkatan dalam bidang pelayanan pendidikan berbasis digital.

Pihak madrasah lebih khususnya kepala madrasah sebelum melakukan perencanaan awal dalam meningkatka kualitas layanan pendidikan berbasis digital, kepala madrasah melakukan analisis situasi

---

<sup>1</sup> Mohammad Holis, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (kamis, 02 Mei 2023)

dimana analisis tersebut merupakan tahap awal yang dilakukan dalam proses perencanaan strategis dan pengambilan sebuah keputusan. Yang berupa adanya dukungan dan kepercayaan dari masyarakat sekitar yang percaya bahwa MAN 2 Pamekasan merupakan lembaga pendidikan yang berkualitas sehingga masyarakat tidak rugi memasukkan anaknya ke sekolah tersebut. Oleh karena itu pihak madrasah terhusus kepala madrasah melakukan penimbangan dan madrasah harus berbenah untuk mempertahankan kepercayaan yang sudah ada sebelumnya agar masyarakat tidak kecewa. Yang kemudian kepala madrasah melakukan perencanaan untuk melakukan peningkatan layanan pendidikan.

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sebelum melakukan perencanaan ataupun formulasi strategi, kepala madrasah melakukan analisis situasi untuk menyajikan gambaran yang tepat dan akurat tentang keadaan lembaga saat ini, yang dapat digunakan untuk memandu perencanaan strategis dan pengambilan keputusan terkait peningkatan layanan pendidikan berbasis digital.

Kemudian hal-hal yang melatarbelakangi formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan berikut hasil wawancaranya:

Yang melatarbelakangi pendidikan pada masa sekarang ini salah satunya pada pembelajaran yang dimana perlu menggunakan digital, maka sekolah harus mau tidak mau meningkatkan kualitas layanan pendidikan di MAN 2 Pamekasan. Salah satu contoh dari pelayanan digital itu ialah *e-learning*, dimana alat tersebut dapat

membantu guru ataupun murid dalam mengupload ataupun mengakses mata pelajaran.<sup>2</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh bapak Abdus Salam selaku ketua tim digital yang mana sudah tertera dalam hasil wawancara berikut:

Untuk melatarbelakanginya itu dek, semua Lembaga pendidikan saat ini sudah terbilang mengikuti jaman, yang mana sekarang sudah jamannya informasi teknologi, yang mana madrasah dituntut untuk mengikutinya sehingga MAN 2 Pamekasan melakukan peningkatan layanan pendidikan berbasis digital. Dan kebetulan MAN 2 memang dipercayai oleh masyarakat sekitar untuk melakukan hal tersebut. Adapun salah satu contoh dari pelayanan pendidikan berbasis digital yaitu *e-learning*, yang mana alat tersebut dapat membantu guru untuk mengupload mata pelajaran masing-masing sehingga guru tidak repot-repot untuk menjelaskan nya lagi di kelas.<sup>3</sup>

Ada juga sumber informan lainnya yang mengatakan hal yang sama dimana informan tersebut ialah salah satu guru Bahasa Arab, yang diperkuat dengan hasil wawancara berikut:

Nah gini kan dek sekarang tuh udah beda ketimbang dulu pada saat saya masih sekolah, kalau sekarang itu sudah serba berbasis digital, ya mau gak mau kita guru terkhusus pihak madrasah juga harus mempertimbangkan hal tersebut, sehingga pada akhirnya sekolah ataupun madrasah melakukan peningkatan pada bidang pelayanan pendidikan. Untuk contoh pelayanan pendidikan berbasis digital itu banyak dek, salah satunya *e-learning*, yang mana dapat membantu kami untuk mengakses dan mengupload mata pelajaran, yang nantinya akan di akses juga oleh murid.<sup>4</sup>

Sehingga dapat disimpulkan dari ketiga sumber informasi tersebut bahwa hal yang melatarbelakangi formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis

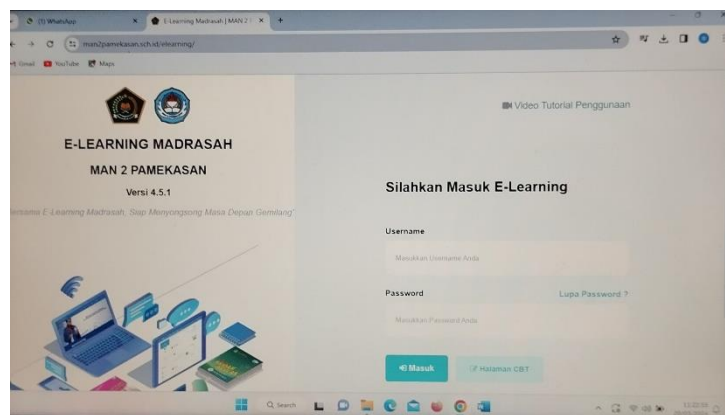
---

<sup>2</sup> Mohammad Holis, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (kamis, 23 November 2023)

<sup>3</sup> Abdus Salam. Ketua Tim Digital, *wawancara langsung* (kamis, 23 November 2023)

<sup>4</sup> Ibu Enni. Guru Pelajaran Bahasa Arab. *Wawancara langsung* (kamis, 23 November 2023)

digital di MAN 2 Pamekasan yaitu karena zaman yang sudah mulai menggunakan informasi teknologi. Sehingga pihak madrasah ataupun kepala sekolah melakukan sebuah peningkatan pada pelayanan pendidikan di MAN 2. Dan salah satu contoh dari pelayanan berbasis digital yaitu *e-learning*, merupakan suatu alat yang digunakan baik guru ataupun siswa untuk mengakses ataupun mengupload mata pelajaran yang akan dilaksanakan.



**Gambar 1.2 E-Learning MAN 2 Pamekasan**

Sesuai dengan perkembangan zaman dimana sekarang sudah berbasis teknologi digital, jadi mau tidak mau pihak madrasah harus mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga pihak madrasah terutama kepala madrasah melakukan sebuah peningkatan di mana hal tersebut dari bidang pelayanan pendidikan, yang mana kepala madrasah memiliki strategi tersendiri yaitu diawali dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dapat dilihat pada Gambar 1.2 bahwasannya madrasah MAN 2 Pamekasan memang betul-betul sudah memakai alat bantu layanan pendidikan yang berbasis digital, yang mana hal tersebut bisa

mempermudah baik guru maupun murid dalam mengakses ataupun mengupload mata pelajaran.

Adapun tahap-tahap yang digunakan dalam strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan. Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala madrasah :

Tahap awal yang saya lakukan ialah membentuk sebuah tim yang berisikan orang-orang yang paham betul terkait bidang pelayanan pendidikan berbasis digital, tim tersebut diberi nama “Tim Digital”. Dan seterusnya tim digital yang akan membimbing guru, staf madrasah, ataupun siswa untuk pelaksanaan strategi yang yang sebelumnya saya sudah persiapkan.<sup>5</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh informan selanjutnya yang mana beliau mengatakan hal yang sama dengan apa yang sudah dikatakan oleh kepala madrasah, berikut adalah hasil wawancaranya:

Sebelum diadakannya rapat langkah awal yaitu dibentuknya sebuah tim, yang mana nantinya tim tersebut yang akan menjelaskan kepada kawan-kawan guru ataupun staf pendidikan lainnya. Setelah itu baru semua elemen guru serta staf pendidikan dipanggil untuk menghadiri rapat sekaligus sosialisai terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital tersebut.<sup>6</sup>

Kemudian pernyataan tersebut diperkuat oleh informan yang terakhir yakni dari bapak Abdus Salam selaku ketua tim digital, berikut adalah hasil wawancaranya:

Langkah awal ataupun tahap awal yang dilakukan kepala madrasah yakni dengan membentuk tim digital yang mana orang-orang yang bekerja didalamnya adalah orang-orang yang memiliki disiplin ilmu bidang digital dan masing-masing individu dapat bekerja atau berkolaborasi antara satu dengan yang lain sehingga dapat mencapai tujuan strategi yang sudah dipersiapkan diawal. Dan saya selaku ketua tim digital yang nantinya tim kami

---

<sup>5</sup> Mohammad Holis, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (Kamis, 23 November 2023)

<sup>6</sup> Ibu Enni. Guru Pelajaran Bahasa Arab. *Wawancara langsung* (Kamis, 23 November 2023)

yang akan menyalurkan ilmu ataupun pelatihan kepada teman-teman guru ataupun staf pendidikan lainnya.<sup>7</sup>

Menurut kepala madrasah terkait orang-orang yang menghadiri rapat tersebut ialah: “Bahwa yang menghadiri rapat tersebut, bisa dikatakan semua elemen madrasah seperti halnya guru, staf pendidik, dan lain sebagainya”.<sup>8</sup>

Adapun menurut informan kedua yakni ketua tim digital yang sama-sama menyebutkan hal demikian, berikut adalah hasil wawancaranya: “Ya yang menghadiri itu selain dari tim digital juga dihadiri oleh kepala madrasah, semua teman-teman guru serta staf pendidik lainnya”.<sup>9</sup>

Kedua pernyataan tersebut kemudian diperkuat dengan adanya pernyataan yang di lontarkan oleh informan yang ketiga yaitu: “Nah untuk yang menghadiri rapat tersebut dapat dikatakan semua elemen madrasah terutama kepala madrasah bapak Mohammad Holis, begitu dek”.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Abdus Salam. Ketua Tim Digital, *wawancara langsung* (kamis, 23 November 2023)

<sup>8</sup> Mohammad Holis, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (kamis, 23 November 2023)

<sup>9</sup> Abdus Salam. Ketua Tim Digital, *wawancara langsung* (kamis, 23 November 2023)

<sup>10</sup> Ibu Enni. Guru Pelajaran Bahasa Arab. *Wawancara langsung* (kamis, 23 November 2023)



**Gambar 1.3 Rapat Pembentukan Tim Digital**



**Gambar 1.4 Rapat Sosialisasi Peningkatan Layanan Pendidikan berbasis digital**

Pada tanggal 04 Januari 2022, dapat dilihat pada Gambar 1.3 kepala madrasah mengadakan rapat bersama yang dihadiri oleh semua guru yang dan sebagian orang yang berkompeten dalam hal teknologi digital. Isi dari rapat tersebut tidal lain yaitu pembentukan sebuah tim yang nantinya akan meneruskan penjelasan strategi dari kepala madrasah yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Tim itu diberi nama “Tim Digital” yang berisi orang-orang yang ahli dalam hal teknologi digital dan mampu bekerja sama satu dengan lainnya sehingga dapat mencapai tujuan madrasah yang sebelumnya sudah direncanakan.



Kemudian rapat dilanjutkan pada keesokan harinya pada tanggal 05 Januari 2022, yang bisa dilihat dari Gambar 1.4 dimana isi dari rapat tersebut ialah pemberian bekal ataupun materi terkait layanan pendidikan berbasis digital, yang dipimpin dan dilaksanakan oleh ketua tim digital serta para anggotanya, yang sebelumnya sudah dibentuk oleh kepala madrasah.

Dan terkait siapa saja yang terlibat atau menghadiri kedua rapat tersebut kita bisa lihat pada kedua gambar di atas yang mana pada gambar tersebut menunjukkan semua guru, staf pendidikan, tem digital serta yang paling utama adalah bapak Mohammad Holis selaku kepala MAN 2 Pamekasan.

Sehingga kesimpulan yang dapat diambil ialah tahapan-tahapan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital ada dua yaitu tahap pertama kepala madrasah melakukan pembentukan sebuah tim yang nantinya akan meneruskan ide atau gagasan yang sudah dipersiapkan kepala madrasah sebelumnya. Tahap yang kedua yaitu mengumpulkan semua elemen guru dan staf pendidikan yang bersangkutan untuk mengikuti rapat sekaligus sosialisasi terkait penjelasan layanan pendidikan berbasis digital yang diadakan oleh tim digital.

## **b. Implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan**

Dalam segi meningkatkan kualitas layanan Pendidikan kegiatan belajar, strategi kepala madrasah berguna untuk menunjang prestasi dilingkungan sekolah, dalam menerapkan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya dalam sebuah tindakan.

Implementasi strategi sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit dalam manajemen khususnya organisasi, kedisiplinan anggota yaitu pendidik sebagai pendamping dalam mengajarkan yang terbaik bagi murid dalam keberhasilan mendidik, Keberhasilan dalam implementasi strategi sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah untuk mempengaruhi, menggerakkan dan memotivasi agar terciptanya struktur organisasi yang efektif.

Implementasi strategi atau pelaksanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital yaitu sebagai berikut:

Implementasi itu kan pelaksanaannya kan. Pelaksanaannya banyak, pembelajaran secara digital, sekolah menyediakan smart TV. Ada ruangan yang memang khusus berbasis digital disitu. anak-anak yang melaksanakan praktek atau apa yang menghubungkan dengan digital bisa menempati kelas digital itu, ruangan digital, kemudian ada beberapa kelas yang mengundang menggunakan juga Smart TV, sehingga guru-guru itu bisa mengimplementasikan pembelajarannya lewat SmartTV itu.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Mohammad Holis, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (senin, 04 Maret 2024)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kedua yakni dari ketua tim digital, antara lain:

Pelaksananya banyak dek, seperti halnya pembelajaran secara digital, perpustakaan digital, sekolah menyediakan *smart TV*. Ada ruangan yang memang khusus berbasis digital disitu anak-anak yang melaksanakan praktek digital bisa menempati kelas ataupun ruang digital, kemudian ada beberapa kelas yang menggunakan *Smart TV*, sehingga guru-guru itu bisa mengimplementasikan pembelajarannya lewat *Smart TV* itu.<sup>12</sup>

Pernyataan baik dari kepala madrasah ataupun ketua tim digital di perkuat lagi dengan hasil wawancara yang terakhir yakni dari guru Bahasa Arab antara lain: ”Terkait pelaksanaan ataupun implementasinya banyak dek, salah satu contohnya sekolah menyediakan *smart TV*. Ada beberapa kelas yang sudah menggunakan *Smart TV*, sehingga guru-guru itu bisa mengimplementasikan ataupun melaksanakan pembelajarannya lewat *Smart TV* tersebut”.<sup>13</sup>



**Gambar 1.5 Ruang Kelas Digital, serta *Smart TV***

---

<sup>12</sup> Abdus Salam. Ketua Tim Digital, *wawancara langsung* (senin, 04 Maret 2024)

<sup>13</sup> Ibu Enni. Guru Pelajaran Bahasa Arab. *Wawancara langsung* (senin, 04 Maret 2024)



**Gambar 1.6 Perpustakaan Digital**

Pada tanggal 05 Maret 2024, peneliti melakukan observasi di MAN 2 Pamekasan yang mana peneliti menelusuri ruangan-ruangan yang menurut ketiga informan ada smart TV, setelah lama berkeliling dan akhirnya peneliti di arahkan ke ruang yang ada smart TV tersebut, dapat dilihat dari gambar 1.5 ternyata memang betul ada terkait hal tersebut. Belum puas dengan satu kelas, sehingga peneliti berganti ruangan lagi yang dimana ruang ataupun kelas tersebut ialah kelas digital, dan yang terakhir peneliti menelusuri perpustakaan yang ada di MAN 2 tersebut, setelah peneliti menelusuri ternyata pelayanan di perpustakaan sudah berbasis digital juga, dapat dilihat dari gambar 1.6.

Sehingga dapat disimpulkan dari data diatas menunjukkan bahwa dalam melaksanakan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan, maka implentasi yang dihasilkan ialah antara lain, pembelajaran secara digital, perpustakaan digital, sekolah menyediakan *smart TV*, serta masih banyak yang lainnya.

Adapun faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari kedua faktor tersebut dalam pengimplementasian strategi kepala

madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital yang disampaikan oleh bapak Mohammad Holis selaku kepala madrasah MAN 2 Pamekasan dalam hasil wawancara berikut:

Faktor pendukungnya yakni sumber daya manusianya sudah ada dan banyak dari teman-teman guru dan staf pendidikan yang memang sudah paham menggunakan digital. Sedangkan faktor penghambatnya ialah madrasah kekurangan anggaran dimana semua peralatan sekarang yang berbasis digital banyak yang mahal-mahal, meskipun dana sudah ada dari pemerintah itu terbilang sedikit dan tidak bisa membeli semua alat yang dibutuhkan setiap kelas. Sehingga solusi yang dapat diambil yakni dengan merangkul komite keuangan, yang mana komite tersebut merupakan wali murid, karena bantuan dari komite keuangan sangat diperlukan untuk pengembangan ataupun peningkatan layanan pendidikan berbasis digital tersebut.<sup>14</sup>

Pernyataan dari kepala madrasah itu kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dari ketua tim digital, yang mana beliau juga sama-sama mengatakan hal yang sama terkait hal tersebut, berikut adalah hasil wawancaranya:

Terkait hal tersebut memang ada dua faktor yang mana ada faktor pendukung yakni SDM-nya memang sudah ada/siap, banyak dari kawan-kawan guru yang sudah menguasai digital, dan kalau melihat dari muridkan jaman sekarang sudah berbasis digital semua, tidak semua seperti dulu pada saat saya masih sekolah masih menggunakan alat-alat yang sederhana. Sedangkan faktor yang kedua yakni faktor penghambat yang mana hal tersebut berupa kekurangan anggaran yang mengakibatkan sebagian kelas masih menggunakan proyektor yang terbilang masih kuno, sedangkan ada juga sebagian kelas yang sudah memakai smart tv sebagai alat bantu untuk pembelajaran. Solusi yang diambil yakni dengan merangkul wali murid, dengan merangkul komite keuangan yang sangat berpengaruh demi suksesnya peningkatan tersebut. Meskipun ada bantuan pemerintah itu masih terbilang sedikit dan hanya bisa membeli sebagian alat digital.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Mohammad Holis, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (senin, 04 Maret 2024)

<sup>15</sup> Abdus Salam. Ketua Tim Digital, *wawancara langsung* (senin, 04 Maret 2024)

Sumber data lainnya juga mengatakan yang sama, beliau merupakan salah satu guru pelajaran Bahasa Arab, yang hasil wawancaranya sebagai berikut:

Kalau dilihat dari teman-teman guru dapat dikatakan sudah bisa menggunakan alat berbasis digital seperti *laptop*, *handphone*, dan lainnya. Dan untuk murid sendiri sekarang memang sudah jaman melenial dimana semua anak-anak dapat menguasai digital dengan sendirinya. Untuk penghambatnya ialah terletak pada anggaran yang mengakibatkan banyak kelas yang masih menggunakan alat bantu papan, dan proyektor yang masih terbilang kuno untuk alat bantu pembelajaran. Maka solusi yang diambil yakni dengan merangkul komite keuangan yang mana hal tersebut sangat perlu dilakukan demi mensukseskan kegiatan peningkatan layanan tersebut. Ya meskipun ada bantuan dana dari pemerintah akan tetapi dana tersebut tidak bisa membeli semua peralatan yang berbasis digital karena sekarang alat-alat tersebut masih terbilang mahal.<sup>16</sup>

Dapat dilihat dari Gambar 1.6 yang menunjukkan bahwa sudah ada beberapa pelayanan pendidikan yang berbasis digital salah satu contohnya ialah perpustakaan digital, yang mana guru ataupun siswa dapat mengakses kapanpun mereka mau. Pada saat peneliti mengunjungi perpustakaan digital, disana memang sudah menggunakan alat bantu digital seperti tablet yang hanya khusus digunakan di perpustakaan saja, bukan hanya itu kita juga bisa mengaksesnya lewat *handphone* dimana sudah ada *barcode scanner* seperti gambar di bawah ini:

---

<sup>16</sup> Ibu Enni. Guru Pelajaran Bahasa Arab. *Wawancara langsung* (senin, 04 Maret 2024)



**Gambar 1.7 Barcode Scanner Perpustakaan Digital**



**Gambar 1.8 Rapat Sosialisasi Pentingnya Dukungan Komite Keuangan Madrasah**

Kemudian peneliti melakukan observasi langsung ke MAN 2 Pamekasan untuk membuktikan apakah benar adanya ruang kelas yang berbasis digital, dan setelah ditelusuri ternyata memang betul adanya ruang kelas digital. Dapat di lihat dari gambar di atas yang menunjukkan bahwa di MAN 2 Pamekasan memang ada ruang kelas digital, dan dapat

kita lihat pada gambar tersebut di depan sudah bukan lagi memakai proyektor sebagai sebagai alat bantu guru untuk menjelaskan melainkan sudah menggunakan *Smart TV*.

Dan dapat disimpulkan terkait faktor pendukung yakni ada beberapa hal antara lain yaitu sdm di madrasah tersebut memang sudah ada dan ada memang yang sudah memahami bidang teknologi digital, sedangkan dari faktor pengahambatnya yakni dari kekurangan dana di mana madrasah akhirnya mengambil sebuah keputusan ataupun solusi dari masalah tersebut, yakni dengan merangkul komite keungan madrasah. Yang dapat di lihat dari Gambar 1.8 yang berisi sosialisasi pentingnya dukungan dari komite keungan madrasah.

**c. Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan**

Evaluasi sangat perlu dilakukan untuk mempertahankan keberhasilan dan menghindari kegagalan di masa depan. Oleh karena itu, evaluasi strategi merupakan cara paling efektif bagi kepala sekolah untuk menilai berapa lama peningkatan layanan Pendidikan telah bertahan dan berkembang.

Pada evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan berbasis digital ini, kepala madrasah menggunakan beberapa teknik antara lain:

Yang pertama dengan melakukan uji kepustakaan, dimana guru dan staf pendidikan di haruskan untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang pelayanan pendidikan berbasis digital melalui buku-buku, literatur-literatur, ataupun internet yang berkenaan dengan hal tersebut. Yang kedua dengan melakukan studi lapangan, yang mana saya secara langsung mengamati



apakah peningkatan kualitas layanan pendidikan berjalan dengan baik atau malah sebaliknya. Dan setelah saya amati ternyata ada satu kendala yaitu terjadi pada *live agen* (ijin tidak masuk) di BK yang selama ini ternyata belum berjalan secara efektif, sehingga untuk sementara waktu untuk pelayanan tersebut kami hentikan, dan nantinya akan dievaluasi serta di carikan solusi agar sistem lebih baik kedepannya.<sup>17</sup>

Pernyataan dari pihak tim digital juga mengatakan hal yang sama, hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya:

Ya untuk tekniknya itu ada dua nak, yang pertama menggunakan uji kepustakaan yang mana pelaku Pendidikan diwajibkan memperkaya keilmuan mereka terkait layanan pendidikan berbasis digital melalui literatur-literatur ataupun lewat internet. Yang kedua yaitu menggunakan studi lapangan dimana kepala madrasah melakukan pengamatan langsung kelapangan agar mengetahui pelayanan apa saja yang sudah berjalan dengan baik ataupun sebaliknya. Dan benar saja ternyata ada satu pelayan yang disalah gunakan oleh siswa, pelayan tersebut ialah *live agen*, sehingga untuk pelayanan tersebut dihentikan untuk sementara waktu dan akan dilakukan evaluasi guna mencari solusi dari masalah yang ada pada pelayanan tersebut.<sup>18</sup>

Adapun sumber lain mengatakan hal yang sama terkait teknik yang digunakan kepala madrasah dalam mengevaluasi peningkatan layanan pendidikan berbasis digital tersebut, beliau merupakan guru Bahasa Arab yang hasil wawancaranya sebagai berikut:

Untuk teknik yang digunakan ada dua nak, teknik yang pertama yaitu menggunakan studi kepustakaan yang dimana semua elemen madrasah diharuskan dan diwajibkan untuk memperkaya ilmu pengetahuan terkait pelayanan pendidikan berbasis digital, bisa melalui diklat, internet, ataupun literatur-literatur yang berkaitan dengan hal tersebut. Teknik yang kedua yakni kepala madrasah menggunakan studi lapangan, dimana kepala madrasah turun langsung mengamati yang terjadi dilapangan, sehingga

---

<sup>17</sup> Mohammad Holis, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (senin, 04 Maret 2024)

<sup>18</sup> Abdus Salam. Ketua Tim Digital, *wawancara langsung* (senin, 04 Maret 2024)

beliau tau pelayanan apa saja yang sudah berjalan dengan baik atau tidak. Setelah melakukan penelusuran ternyata ada beberapa layanan yang tidak berjalan secara efektif salah satu contohnya yaitu pelayanan *live agen* (ijin tidak masuk) yang berada di ruang BK, pelayanan tersebut disalah gunakan oleh sebagian besar siswa, banyak siswa yang tidak masuk tanpa sepengetahuan orang tua, sehingga untuk pelayanan tersebut dihentikan sementara waktu. Yang kemudian nantinya akan di adakan evaluasi serta dicarikan solusi terkait masalah tersebut.<sup>19</sup>



**Gambar 1.9 Barcode *Live Agen* BK MAN 2 Pamekasan**

---

<sup>19</sup> Ibu Enni. Guru Pelajaran Bahasa Arab. *Wawancara langsung* (senin, 04 Maret 2024)



**Gambar 1.10 Tutor sejawat terkait penggunaan alat bantu digital**

Adapun tahapan-tahapan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital yaitu ”Tahapan yang dilakukan yakni dengan menganalisis faktor seperti para guru yang memang basic-nya sudah menguasai digital, setelah itu para guru tersebut diperkuat keilmuannya terkait peningkatan kualitas layanan pendidikan berbasis digital melalui program diklat ataupun tuor teman sejawat”.<sup>20</sup>

Adapun juga ketua tim digital mengatakan hal yang sama terkait tahapan-tahapan tersebut, yang mana hasil wawancaranya sebagai berikut:

Nah untuk tahapan yang dilakukan oleh kami yakni seperti menganalisis dan memberikan materi lagi bagi tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap peningkatan layanan pendidikan berbasis digital tersebut, pemberian materi bisa

---

<sup>20</sup> Mohammad Holis, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung* (senin, 04 Maret 2024)

melalui *work shop*, diklat dan lain sebagainya. Sehingga nantinya para tenaga pendidik tersebut bisa mengatasi hambatan-hambatan yang dialami saat menjalankan peningkatan tersebut.<sup>21</sup>

Daripada itu salah satu guru juga mengatakan yang sama terkait tahapan-tahapan yang dilakukan kepala madrasah dalam mengevaluasi peningkatan layanan pendidikan berbasis digital tersebut seperti hasil wawancara berikut:

Ya gini nak kepala madrasah melakukan penganalisisan terhadap guru dan tenaga pendidik, karena kami sebagai salah satu sasaran penggunaan digital sebelum diakses langsung oleh para siswa, yang mana kami diberikan pendidikan lagi melalui diklat ataupun tutor sejawat. Sehingga apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan pendidikan berbasis digital, serta nantinya akan dicarikan solusinya agar hambatan yang terjadi di MAN 2 Pamekasan bisa di minimalisir.<sup>22</sup>

Setelah peneliti menelusuri lebih mendalam lagi terkait *live agen* ternyata MAN 2 Pamekasan yang dapat kita lihat pada Gambar 1.9 memang betul sudah menggunakan pelayanan BK berbasis digital, yang mana kita bisa melihatnya pada gambar di atas yang merupakan *barcode live agen* yang bisa di akses melalui HP. Namun ada sedikit masalah dalam pelaksanaan pelayanan pendidikan berbasis digital dimana hal tersebut terjadi pada pelayanan *live agen* (ijin tidak masuk) sehingga pihak madrasah menghentikan sementara waktu untuk pelayanan tersebut dan melakukan evaluasi untuk sistem yang lebih baik kedepannya.

---

<sup>21</sup> Abdus Salam. Ketua Tim Digital, wawancara langsung (senin, 04 Maret 2024)

<sup>22</sup> Ibu Enni. Guru Pelajaran Bahasa Arab. Wawancara langsung (senin, 04 Maret 2024)

Dapat di lihat dari Gambar 1.10 yang menunjukkan bahwa selain guru diberikan pendidikan lagi lewat diklat ataupun sebagainya, guru juga saling berbagi wawasan pengetahuan mengenai layanan pendidikan berbasis digital. Sehingga selain saling tukar pengetahuan guru juga terbiasa bekerja sebagai *team work*.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Di mana MAN 2 sudah melakukan teknik evaluasi berupa uji kepustakaan dan studi lapangan. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu menganalisis faktor pendukung seperti halnya guru yang sebagai acuan untuk ditingkatkan keilmuan terkait layanan pendidikan berbasis digital.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan**

Ada beberapa hal yang terkait dengan formulasi atau perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital:

- 1) Hal-hal yang melatarbelakangi formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan yaitu karena zaman yang sudah mulai menggunakan informasi teknologi. Sehingga pihak madrasah ataupun kepala sekolah melakukan sebuah peningkatan pada pelayanan pendidikan di MAN 2.

- 2) Tahapan-tahapan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital ada dua yaitu:
  - a) Tahap pertama kepala madrasah melakukan pembentukan sebuah tim digital.
  - b) Tahap yang kedua yaitu mengumpulkan semua elemen guru dan staf pendidikan untuk menghadiri rapat sekaigus sosialisasi layanan pendidikan berbasis digital.
- 3) Serta siapa saja yang menghadiri rapat pertama dan kedua yaitu bukan lain adalah semua elemen tenaga pendidik yang ada di MAN 2 Pamekasan seperti halnya kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum waka kesiswaan, guru, serta staf tenaga pendidik lainnya yang bersangkutan.

**b. Implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan**

Adapun yang termasuk dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan.

- 1) Pelaksanaan strategi tersebut yang dihasilkan ialah antara lain, pembelajaran secara digital, perpustakaan digital, sekolah menyediakan *smart TV*, serta masih banyak yang lainnya.
- 2) Adapun faktor pendukung yakni ada beberapa hal antara lain yaitu sdm di madrasah tersebut memang sudah ada dan ada memang yang

sudah memahami bidang teknologi digital, sedangkan dari faktor pengahambatnya yakni dari kekurangan dana.

- 3) Sehingga solusi yang diambil oleh kepala madrasah dalam mengatasi masalah yang terjadi, yakni dengan mengumpulkan atau mengadakan rapat bersama dengan komite keungan madrasah.

**c. Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan**

Adapun hal-hal yang termasuk dalam evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital yakni:

- 1) Teknik evaluasi berupa uji kepustakaan dan studi lapangan.
- 2) Tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu menganalisis faktor pendukung seperti halnya guru yang sebagai acuan untuk ditingkatkan keilmuan terkait layanan pendidikan berbasis digital.

**B. Pembahasan**

**1. Formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan**

Proses perumusan formulasi strategi diawali dengan pembuatan visi, misi, dan tujuan dalam organisasi ataupun dalam sebuah Lembaga. Selanjutnya, diidentifikasi peluang dan ancaman institusi dari luar. Akhirnya kekuatan dan kelemahan Lembaga diidentifikasi. Selanjutnya

penentuan jangka panjang untuk menghasilkan strategi alternatif dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital ditentukan.<sup>23</sup>

Langkah awal yang dilakukan yakni dengan menganalisis situasi dimana kepala madrasah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, masyarakat percaya bahwa MAN 2 Pamekasan merupakan madrasah yang terbukti kualitasnya, sehingga dengan adanya kepercayaan tersebut pihak madrasah melakukan pembenahan dalam bidang pelayanan pendidikan yang mana sekarang sudah ditingkatkan dan dikembangkan berbasis digital.

Hal-hal yang melatarbelakangi formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan yaitu karena zaman yang sudah mulai menggunakan informasi teknologi. Sehingga pihak madrasah ataupun kepala sekolah melakukan sebuah peningkatan pada pelayanan pendidikan di MAN 2 Pamekasan. Penciptaan tujuan logis ialah suatu proses perumusan strategi. Kemampuan internal Lembaga ataupun madrasah dan tuntutan perubahan eksternal merupakan dua faktor utama yang harus dipertimbangkan ketika mengembangkan layanan Pendidikan. Pesatnya perkembangan teknologi dimana pihak madrasah mengharuskan dan meningkatkan serta mengembangkan layanan pendidikan berbasis digital, agar MAN 2 Pamekasan bisa bersaing dengan lembaga lainnya.

Formulasi strategi adalah suatu perencanaan kegiatan komprehensif yang menentukan petunjuk dan pengarahannya yang kritis terhadap pengalokasian sumber daya untuk mencapai sasaran jangka panjang

---

<sup>23</sup> <https://www.uinsyahada.ac.id/formulasi-manajemen-strategis-dalam-organisasi>. Yang diakses pada hari jum'at tanggal 08 Maret 2024



organisasi.<sup>24</sup> Hal ini dapat diartikan bahwa kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang telah terencana. Gagasan ataupun ide yang sudah diberikan oleh kepala madrasah kepada tim digital, sebagai bentuk strategi untuk mengarahkan guru, staf, ataupun murid agar mau bekerja sama dengan pihak madrasah mengenai peningkatan layanan pendidikan berbasis digital.

Untuk dapat melakukan formulasi strategi dengan baik, maka ada ketergantungan yang erat dengan analisis lingkungan dimana formulasi strategi membutuhkan data atau informasi dari analisis lingkungan madrasah.

Kepala madrasah MAN 2 sangat memperhatikan dan mempertegas bahwa meningkatkan kualitas layanan pendidikan itu harus dilakukan. Kepala madrasah memiliki strategi sendiri untuk menghadapi segala hambatan yang ada dalam proses peningkatan kualitas layanan pendidikan, salah satunya dengan membuat tim ataupun sekelompok orang yang dipercayai untuk mengelola dan melaksanakan peningkatan tersebut.

Jadi setelah dikaitkan dengan teori hasil dari pembahasan tersebut ialah hal-hal yang melatarbelakangi formulasi strategi kepala madrasah karena faktor zaman yang sudah semakin maju di mana sekarang sudah berbasis teknologi informasi atau bisa disebut dengan berbasis digital, hal tersebut sesuai dengan apa yang sedang terjadi pada saat ini. Yang mengharuskan semua lembaga pendidikan mau tidak mau harus

---

<sup>24</sup> Zita Nabilla Deandra Prasetyo dan Ratih Indriyani. Formulasi Strategi bersaing pada PT Macanajaya Cemerlang. Jurnal AGORA Vol. 3, No. 2, (2015). Maret 2024

meningkatkan perkembangan zaman dan harus mengembangkan layanan pendidikannya.

Selanjutnya adalah tahapan-tahapan yang digunakan dalam strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital. Tahap awal yang dilakukan yaitu membentuk sebuah tim yang mana, tim itu diberi nama Tim Digital. Yang nantinya dengan adanya tim tersebut, ide ataupun gagasan dari kepala sekolah dapat tersampaikan dengan lancar bukan hanya itu saja guru, dan staf pendidikan serta murid akan dibimbing oleh tim tersebut terkait layanan pendidikan berbasis digital.

Tim digital adalah tim yang bertugas untuk mengeksplor dan melatih guru-guru untuk menggabungkan pedagogik dan teknologi. Tim digital tergabung dari guru-guru yang berada di depan sebagai lokomotif perubahan paradigma pembelajaran menuju era milenial.<sup>25</sup>

Bukan hanya itu tim digital juga mempermudah kepala madrasah dalam mengawasi pelaksanaan strategi yang sedang dilakukan serta sekolah tidak perlu mengundang orang untuk menjelaskan Panjang lebar terkait pelaksanaan ataupun pemberian materi kepada guru, dan tenaga pendidik lainnya.

Kemudian dalam hal siapa saja yang menghadiri rapat yang sudah dilakukan sebelumnya baik itu rapat dalam membentuk tim digital maupun rapat sosialisasi strategi peningkatan layanan pendidikan berbasis digital di mana adalah semua elemen madrasah baik itu dari kepala madrasah, waka

---

<sup>25</sup> <https://websis.co.id/tim-digital-lokomotif-pendidikan-di-sekolahalazhar/text=Apaitutimdigita,paradigmapembelajaranmenujueramilenial>. Yang diakses pada tanggal 02 April 2024

kesiswaan, waka kurikulum, waka humas, waka sarana dan prasarana, guru-guru mata pelajaran, serta tenaga pendidik lainnya.

Setelah penemuan penelitian dikaitkan dengan teori di mana hasilnya ialah dalam melakukan tahap awal pihak madrasah sudah sesuai dengan apa yang ada di teori di mana dalam tahap awal kepala madrasah memerlukan bantuan daripada seseorang ataupun sekelompok orang yang dapat membantu menyampaikan ide atau gagasan yang sebelumnya sudah direncanakan, maka dari itu kepala madrasah membentuk sebuah kelompok yang berisikan orang-orang yang paham betul terkait pelayanan pendidikan berbasis digital yang mana nantinya tim tersebut yang akan melanjutkan penjelasan dari strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital. Selanjutnya tim tersebut yang akan membimbing para guru, staf pendidikan ataupun para murid.

Sedangkan orang-orang yang menghadiri baik itu rapat pembentukan tim digital ataupun rapat sosialisasi peningkatan layanan pendidikan berbasis digital yaitu semua elemen madrasah seperti para guru mata pelajaran, staf pendidik, kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan lainnya.

## **2. Implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan**

Setelah strategi utama dan sasaran jangka panjang ditetapkan maka proses selanjutnya yang tidak kalah penting adalah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Pada dasarnya implementasi strategi merupakan tindakan mengimplementasikan strategi yang telah disusun

kedalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Implementasi strategi adalah proses mengubah rencana strategi menjadi sebuah tindakan. Mengeksekusi rencana pemasaran baru untuk meningkatkan penjualan manajemen kerja baru guna meningkatkan efisiensi.<sup>26</sup>

Dalam pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan perlu adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah ataupun tim digital. Maka pelaksanaan yang dihasilkan dari pelaksanaan peningkatan tersebut ialah antara lain, pembelajaran secara digital, perpustakaan digital, sekolah menyediakan *smart TV*, serta masih banyak yang lainnya.

Dapat dilihat bahwa pihak madrasah ataupun kepala madrasah dalam melakukan perubahan rencana strategi ke sebuah tindakan yang menghasilkan pelaksanaan seperti pihak madrasah sudah melakukan pembelajaran berbasis digital, madrasah sudah menerapkan perpustakaan digital yang mana dapat di akses kapanpun dan di mana saja, madrasah menyediakan *smart TV* di setiap kelas, madrasah sudah menerapkan BK berbasis digital, dan masih banyak lainnya. Nah daripada itu sudah banyak fasilitas yang kini sudah di *upgrade* menjadi berbasis digital yang mana hal tersebut dapat mempermudah dalam mengaksesnya, baik guru ataupun murid yang menggunakan fasilitas tersebut.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi strategi seperti sasaran yang jelas, komunikasi yang baik, sumber daya yang

---

<sup>26</sup> Implementasi strategi dan cara menghindarinya. <https://asana.com/id/resources/strategy-implementation>. Diakses pada tanggal 08 Maret 2024.

mencukupi, manajemen proyek yang baik, pemantauan, komitmen yang baik, motivasi dan sebuah penghargaan, tetapi faktor-faktor tadi akan dapat menimbulkan dampak yang berbeda-beda, dan kekuatannya yang berbeda pula. Faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi strategi yaitu budaya organisasi, struktur organisasi, teknologi informasi, dan komunikasi.<sup>27</sup>

Dalam implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital yang mana perlu adanya faktor-faktor yang mendukung untuk melancarkan pelaksanaan strategi yang sebelumnya sudah dirancang, misalnya adanya motivasi yang diberikan langsung oleh kepala madrasah agar semua elemen madrasah tidak pantang menyerah ketika melakukan pelayanan bagi murid.

Contoh lainnya seperti sumber daya manusia yang dimiliki MAN 2 Pamekasan, yang mana sudah bisa dikatakan paham tentang bidang digital, meskipun masih ada beberapa juga yang masih belum paham, itu pun nantinya juga akan diberikan pengetahuan lagi misalnya dari diklat tentang memahami pelayanan pendidikan berbasis digital.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah pihak madrasah kekurangan anggaran yang mana hal tersebut menghambat dalam pembelian alat-alat bantu seperti *smart TV*, laptop dan lain sebagainya. Sehingga pihak madrasah memikirkan dan mengadakan rapat untuk mencari solusi dari masalah tersebut.

---

<sup>27</sup>[https://www.researchgate.net/publication/327448721\\_Faktor\\_Faktor\\_Yang\\_mempengaruhi\\_Efektivitas\\_Implementasi\\_Strategi\\_Studi\\_Kasus\\_Pada\\_PT\\_Bosowa\\_Propertindo](https://www.researchgate.net/publication/327448721_Faktor_Faktor_Yang_mempengaruhi_Efektivitas_Implementasi_Strategi_Studi_Kasus_Pada_PT_Bosowa_Propertindo). Yang di akses pada tanggal 02 April 2024.

Selanjutnya dalam menentukan solusi pihak madrasah sudah melakukan rapat bersama di mana menghasilkan suatu solusi, di mana solusi itu dengan merangkul komite madrasah, kemudian melakukan rapat sosialisasi terkait pentingnya dukungan dari komite tersebut.

Dari pembahasan di atas dapat dilihat bahwasannya keberhasilan dalam melaksanakan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital dapat menghasilkan dua faktor yang pertama adalah faktor pendukung yang mana kepala madrasah dapat memberikan sebuah motivasi untuk para guru ataupun tenaga pendidik lainnya agar semua elemen madrasah tidak pantang menyerah ketika melakukan pelayan bagi murid. Bukan hanya itu dari segi pengetahuan banyak dari guru-guru MAN 2 yang sudah berpengalaman dalam bidang teknologi digital sehingga tim digital hanya perlu memberikan tambahan atau memperkuatnya lagi dengan sosialisasi ataupun diklat. Sedangkan dari segi penghambatnya ialah dari anggaran yang mana dana yang diperlukan dalam pembelian alat-alat bantu seperti yang sudah di sebutkan di atas masih terbilang terbatas,

Sehingga pihak madrasah mengambil sebuah keputusan atau sebuah solusi terkait masalah tersebut yaitu dengan merangkul komite madrasah, yang disebut komite madrasah tersebut ialah wali murid. pihak madrasah sangat memerlukan dukungan dana dari wali murid unruk membeli peralatan berbasis digital. Yang mana memang sebelumnya pihak madrasah mendapatkan biaya dari pemerintah akan tetapi bantuan dana tersebut terbilang belum cukup untuk membeli semua peralatan digital tersebut.

### **3. Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan**

Evaluasi Strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan "formulasi" dan penerapan "implementasi" strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Seperti kendala yang dihadapi saat proses implementasi strategi berjalan. Jika proses ini dilakukan secara berkala, maka implementasi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Karena strategi evaluasi juga dapat meminimalisir *problem* atau masalah dalam implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital yang telah diformulasikan.

Kegiatan evaluasi strategi dilakukan untuk mengetahui tercapainya tujuan dengan strategi yang sebelumnya sudah dilakukan.<sup>28</sup> Dikaitkan dengan peningkatan layanan pendidikan berbasis digital maka evaluasi strategi dilakukan dengan melakukan analisis tentang perumusan dan pelaksanaan serta evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital. Hasil dari evaluasi strategi tersebut nantinya akan menjadi bahan untuk mengembangkan pelayanan Pendidikan berbasis digital yang lebih baik lagi kedepannya.

Dalam melakukan evaluasi strategi kepala madrasah menggunakan dua teknik, yang pertama ialah dengan uji kepastakaan yang mana guru dan staf pendidikan diharuskan untuk memperkaya ilmu pengetahuan terkait

---

<sup>28</sup> Dewi Agus Triani. *Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri*. Jurnal JoIEM, Vol 4, No 1, Bln Thn April – 2023.

pelayanan pendidikan berbasis digital, melalui buku-buku, literatur, ataupun internet yang berkenaan dengan hal tersebut. Yang kedua yaitu melakukan studi lapangan di mana kepala madrasah melakukan pengamatan langsung apakah pelaksanaan peningkatan layanan tersebut berjalan dengan lancar atau sebaliknya.

Nah masih seputar studi lapangan di mana kepala madrasah menemukan suatu layanan pendidikan yang berjalan tidak efektif sehingga oleh pihak madrasah ataupun kepala madrasah melakukan penghentian sementara waktu dari pelayanan tersebut yang nantinya akan dicarikan solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Uji kepustakaan ialah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.<sup>29</sup> Sedangkan studi lapangan adalah proses atau metode pengumpulan data kualitatif tentang interaksi orang atau kelompok di lingkungan alaminya.

Pihak madrasah menggunakan dua teknik dalam meng-evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital yaitu yang pertama sudah sesuai dengan teori yang ada di mana kepala madrasah melakukan teknik uji kepustakaan yang mana hal tersebut mengharuskan semua elemen guru yang bertanggung jawab terkait hal tersebut perlu meningkatkan pengetahuan dalam hal layanan pendidikan berbasis digital, bisa melalui buku, literasi ataupun dari internet.

---

<sup>29</sup> Milya Sari, Asmendri. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. journal ISSN: 2715-470X(Online), 2477 – 6181. 6 (1), 2020, (41-53).



Teknik yang kedua yang di gunakan ialah studi lapangan di mana data yang diperoleh yaitu dari kepala madrasah melakukan pengecekan langsung ke lapangan sehingga hal-hal yang menjadi hambatan nantinya dapat diambil lalu dicarikan solusinya.

Adapun dari segi tahapan-tahapan yang digunakan oleh madrasah dalam melakukan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital, yaitu pihak madrasah melakukan penganalisisan faktor pendukungnya yakni dari guru-guru yang memang sudah banyak menguasai digital sehingga nantinya tinggal diperkuat saja dengan tambahan ilmu pengetahuan terkait layanan pendidikan berbasis digital yang mana bisa melalui dengan program diklat ataupun tutor sejawat.

Sehingga dapat dilihat dari segi tahapannya dimana MAN 2 Pamekasan hanya menggunakan satu tahapan yakni dengan melakukan analisis faktor pendukungnya yaitu guru sebagai sasaran peningkatan dan penambahan ilmu pengetahuan.